

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Upaya untuk memperbesar pendapatan asli daerah yakni dengan pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata yang ada. Oleh karena itu, Pariwisata ialah salah satu andalan Pemerintah untuk mendapatkan pendapatan.

Seiring dengan semakin maraknya fenomena unggah foto atau video liburan di media sosial, pariwisata kini makin menjadi kebutuhan setiap orang, tidak terkecuali di Indonesia. Pariwisata Indonesia pada umumnya sangat indah dan beragam, namun kebanyakan belum mampu dikelola dengan optimal.

Destinasi Pariwisata di Indonesia yang terhitung sudah mendunia dan terkelola dengan baik yakni Bali; sebuah pulau di antara gugusan kepulauan Sunda Kecil. Namun di sebelah timur Bali ada juga Pulau Lombok yang juga tidak kalah indah dan menarik budayanya, akan tetapi pamor pariwisata Lombok sampai saat ini belum menyamai atau bahkan belum mampu melebihi Bali.

Lombok dengan Bali agak susah untuk dipisahkan dalam dunia pariwisata karena keduanya memiliki keterkaitan erat. Menurut pengalaman penulis selama di Lombok, kebanyakan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Lombok (khususnya Gili Trawangan) mengaku bahwa mereka telah terlebih dahulu mengunjungi Bali, setelah beberapa hari di Bali barulah mereka melanjutkan wisata ke Lombok. Jadi, sangat jarang pulau yang masuk wilayah administratif provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) ini mendapatkan kunjungan langsung wisatawan mancanegara tanpa mereka singgah atau berwisata terlebih dahulu di Bali. Hal ini menimbulkan anekdot terhadap pariwisata Lombok NTB yang sering diartikan “Nasib Tergantung Bali”.

Pulau Lombok memiliki alam yang indah, masih alami, dan cukup beragam. Hal ini menyebabkan wisatawan suka mengunjungi berbagai wisata alam menarik disini, seperti Pantai Senggigi, Pantai Kuta, Pantai Pink, Gunung Rinjani, Air Terjun Sendang Gila dan juga biasanya wisatawan berwisata ke pulau kecil atau orang Lombok menyebutnya Gili. Terdapat 3 gili yang paling terkenal yakni Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air.

Bagi yang sudah bosan dengan kedua gili tersebut sudah ada alternatif yakni gili lain yang juga indah, namun relatif sepi dan terkesan privat. Tidak banyak aktivitas kecuali para wisatawan yang bermain di pantai dan snorkeling di pulau kecil ini. Gili ini adalah Gili Nanggu, sebuah pulau kecil yang memberikan keindahan pantai dan panorama alam sekitarnya yang tidak kalah indahnya dibandingkan gili-gili yang lain.

Selain di kawasan Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air yang reputasinya telah mendunia, di kawasan Lombok Barat juga terdapat gili lain yang bisa disinggahi, yaitu Gili Nanggu. Gili ini berada di Selat Lombok atau di pesisir barat Pulau Lombok. Secara administratif, pulau ini berada di wilayah Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat ditarik, antara lain:

1. Apa peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata Gili Nanggu?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam pengembangan wisata di Gili Nanggu?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan yang menyangkut

atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, dan yang termasuk dalam faktor internal maupun eksternal, dan strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Gili Nanggu.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya penerapan manajemen strategis dalam pengembangan pariwisata sebagaimana yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Gili Nanggu di Sekotong Kabupaten Lombok Barat.
2. Menemukan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan serta potensi maupun kendala yang dimiliki oleh Gili Nanggu.
3. Mengembangkan beberapa kelebihan dan potensi yang dimiliki oleh Gili Nanggu.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh atau diambil dari kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang pariwisata khususnya pengembangan potensi alam sebagai daya tarik wisata. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Menjadi pertimbangan kebijakan dalam upaya pengembangan potensi alam yang ada, sehingga menjadi tujuan wisata yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar.

3. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengembangan objek dan daya tarik wisata serta bahan referensi kajian ilmiah bagi institusi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.